

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan dari penerapan metode Dempster Shafer dalam membuat sebuah sistem pakar diagnosis penyakit gizi pada balita sebagai berikut:

1. Sistem pakar diagnosis penyakit gizi pada balita dengan menggunakan metode Dempster Shafer berbasis website ini telah berhasil melakukan diagnosis penyakit gizi dengan pilihan 27 gejala dan 6 penyakit gizi yang berkaitan. Pengguna harus memasukkan beberapa gejala untuk mendapatkan hasil yang akurat.
2. Penelusuran gejala-gejala penyakit dilakukan dengan menggunakan metode Dempster Shafer dengan cara membandingkan semua gejala penyakit gizi balita yang dialami. Hasil dari perbandingan tersebut diambil nilai keyakinan dari penyakit gizi yang tertinggi diantara nilai keyakinan yang dihasilkan oleh metode Dempster Shafer.
3. Dari hasil pengujian 50 data uji yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan nilai akurasi sebesar 84% dengan nilai *precision* 81,83% dan juga nilai *recall* 80%. Penelitian ini mendefinisikan bahwa metode Dempster Shafer cocok digunakan untuk diagnosis penyakit gizi pada balita.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan saran yang berguna dalam pengembangan sistem selanjutnya yaitu:

1. Sistem pakar diagnosis penyakit gizi pada balita dengan menggunakan metode Dempster Shafer yang telah dibangun dapat dibandingkan juga dengan metode sistem pakar yang lainnya sehingga dapat mengetahui kekurangan maupun kelebihan dan akurasi dari setiap metode.
2. Sistem pakar diagnosis penyakit gizi pada balita dengan menggunakan metode Dempster Shafer ini juga dapat dikembangkan lagi, dengan lebih banyak jenis penyakit dan juga gejala agar pengetahuan yang didapat dapat diperluas.